

Pengertian, Antonim, dan Sinonim Reguler dalam Bahasa Indonesia

adalah bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan salah satu pelajaran wajib di sekolah. Materi yang ada dalam pelajaran ini ada banyak sekali, contohnya adalah sinonim. Apa sinonim reguler? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, kalian harus memahami apa pengertian kata sinonim dan kata reguler. Selain itu, kalian juga bisa mempelajari antonim. Simak penjelasannya berikut ini. Baca juga: Kalian pasti sudah sering atau pernah mendengar atau membaca kata reguler. Apa artinya? Dilansir dari [Kamus Besar Bahasa Indonesia](#), kata reguler memiliki pengertian teratur; mengikuti peraturan; tetap; biasa. Kata reguler memiliki banyak sinonim. Sinonim reguler di antaranya adalah: alami jamak lazim lumrah wajar umum awam. Sinonim merupakan persamaan kata atau padanan kata. Sinonim juga bisa diartikan sebagai kata-kata yang memiliki makna yang sama atau serupa. Dikutip dari oleh Tim Bintang Psikologi (2019:4), sinonim dibagi menjadi beberapa macam sebagai berikut: Merupakan kata-kata yang bisa bertukar tempat dalam konteks kebahasaan apa saja tetapi tidak mengubah makna struktural serta leksikal dalam rangkaian kata, frasa, atau kalimat. Contohnya koran = surat kabar. Merupakan kata-kata yang bisa bertukar tempat dalam konteks kebahasaan tertentu tetapi tidak mengubah makna struktural serta leksikal dalam rangkaian kata, frasa, atau kalimat. Contohnya jasmaniah = lahiriah. Merupakan kata-kata yang bisa bertukar tempat dalam satu konteks kebahasaan tertentu saja secara struktural serta leksikal. Contohnya lemah = lemas. Merupakan sinonim yang bisa digunakan dalam satu kalimat yang sama. Contoh: kerudung Hana berwarna hijau = jilbab Hana berwarna hijau. Merupakan sinonim yang tidak bisa digunakan dalam kalimat yang sama karena nilainya berbeda. Contoh: Ikan di kolam mati karena tidak diberi makan. Kakek Abdul meninggal kemarin. Antonim merupakan kata-kata yang memiliki makna yang berlawanan atau bisa disebut dengan lawan kata. Kata reguler memiliki beberapa antonim yaitu aneh, ganjil, dan berubah. Dihimpun dari oleh Umbara (2018:22-23), antonim memiliki beberapa jenis sebagai berikut: Merupakan antonim yang mengemukakan pertentangan kata dengan mutlak. Contohnya gerak >< diam. Merupakan antonim yang mengemukakan pertentangan kata dengan tidak mutlak, melainkan dengan gradasi. Maksudnya

adalah ada tingkat-tingkat makna pada kata yang berantonim. Contohnya miskin >< kaya. Merupakan antonim yang mengemukakan makna kata yang sifatnya saling melengkapi atau relasional. Contohnya penjual >< pembeli. Sekian penjelasan tentang , antonim, dan sinonim kata reguler yang bisa dipelajari. Semoga bermanfaat. (KRIS)